

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Setting Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*class room action reserach*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. (Ekawana, 2009, h. 5)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer. PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran IPS dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 1 Talaga Besar.

##### **3.1.2 Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVb di SDN 1 Talaga Besar kec. Talaga Raya yang beralamatkan di Dusun Peropa, Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan dengan tahapan-tahapan meliputi: pengurusan administrasi penelitian, pengambilan data dan pelaksanaan tindakan, analisis data, dan penyusunan

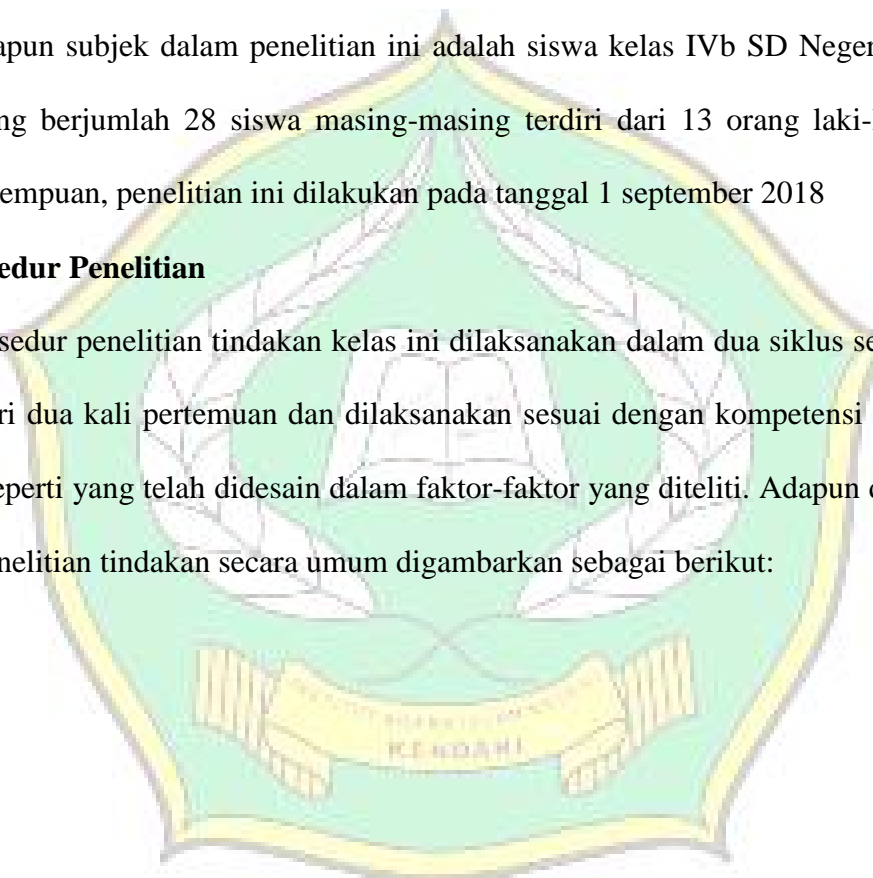
laporan hasil penelitian. Waktu pengurusan data dan pengumpulan data dimulai dari bulan Agustus sedangkan waktu melakukan tindakan ( penelitian ) berlangsung kurang lebih satu bulan dimulai pada hari Sabtu tanggal 01 September 2018 sampai dengan tanggal 11 September 2018 dan penyusunan hasil penelitian berlangsung kurang lebih 1 bulan dimulai pada bulan Oktober 2018 sampai selesai ditahap ujian.

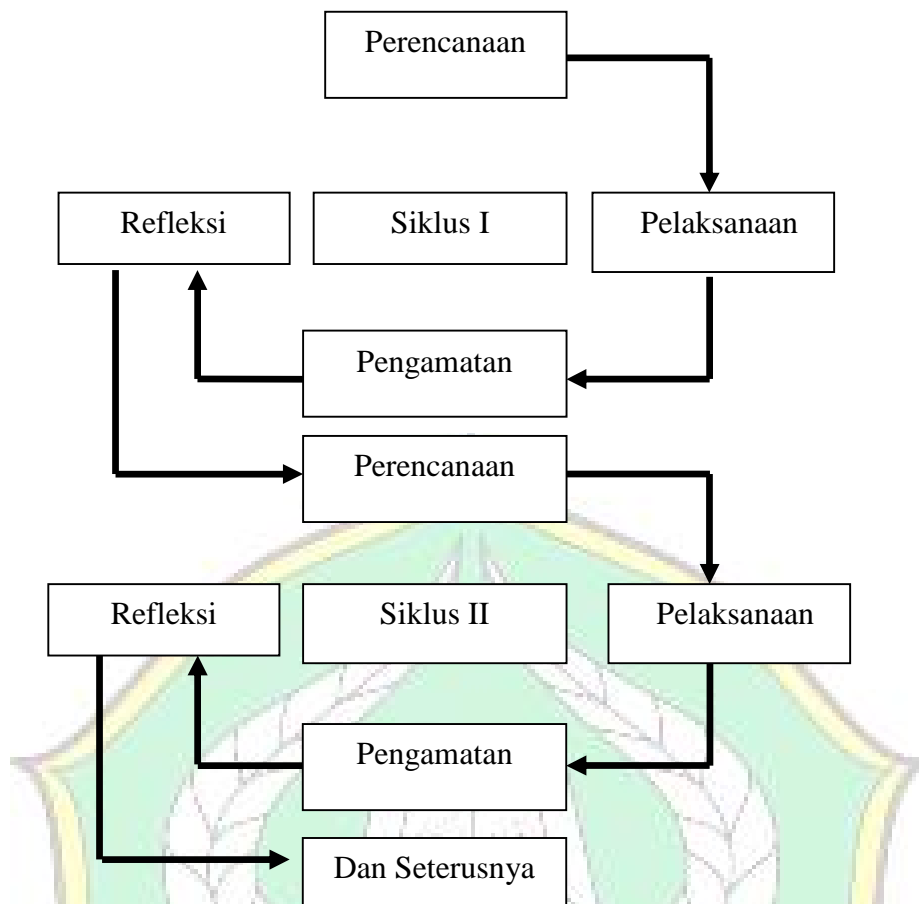
### **3.2 Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVb SD Negeri 1 Talaga Besar yang berjumlah 28 siswa masing-masing terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 september 2018

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Taggart. (Suharsimi, 2010, h. 137)

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Siklus I

#### 3.3.1.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam

perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)
- 2) Mempersiapkan bahan ajar yaitu materi ajar
- 3) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) berupa soal-soal yang dikerjakan secara kelompok oleh setiap tim belajar dan mengerjakan soal/soal atau kuis evaluasi siklus 1 yang dikerjakan siswa secara individu.
- 4) Membuat daftar kelompok secara heterogen kemampuan dan jenis kelamin.
- 5) Membuat lembar Observasi kegiatan pembelajaran yaitu lembar observasi guru dan siswa.

#### 3.3.1.2 Pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan tindakan, guru mendesain proses pembelajaran yang digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun yang sesuai dengan RPP. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan dan menjelaskan materi
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
4. Menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)
5. Memberikan evaluasi dan penghargaan terhadap tingkat penguasaan materi dan hasil siswa.

### 3.3.1.3 Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas IVb SDN 1 Talaga Besar.

### 3.3.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

### 3.3.2 Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- b. Implementasi tindakan: guru melaksanakan RPP
- c. Pengamatan : digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- d. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

### 3.4 Kriteria Keberhasilan Data

Pelaksanaan tindakan kelas ini dipandang berhasil apabila:

1. Secara individu, jika hasil belajar IPS siswa yang menjadi subjek penelitian telah mencapai ketuntasan belajar 70 dari nilai ideal 100% (KKM dari sekolah).
2. Secara klasikal, jika jumlah nilai siswa yang telah mencapai tingkat pencapaian ketuntasan belajar dalam penelitian ini adalah minimal 80%.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun selama proses pembelajaran berlangsung di kelas IVb SDN 1 Talaga Besar.

#### **3.5.2 Tes Hasil Belajar**

Menurut Suharsimi Aritunkunto tes hasil belajar adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan itellegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. ( Suharsimi, 2006, h. 150). Tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa di kelas IVb baik secara individu maupun kelompok dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

#### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peratutan, notulen, rapat, catatan harian, dan lain-lain. (Suharsimi, 2006, h. 158) Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat keadaan sekolah juga jumlah siswanya serta proses kegiatan pembelajaran dan foto-foto peneliti beserta guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai ketuntasan hasil belajar. Setelah data terkumpul dilakukan analisa dan pengolahan data. Data tersebut berupa hasil belajar siswa tiap siklus untuk menghitung penilaian hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

- x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa
- f = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa
- N = jumlah siswa secara keseluruhan. (Anas Sudjono, 2006, h. 14)

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = persentase ketuntasan
- f<sub>i</sub> = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar
- N = jumlah siswa secara keseluruhan (Supardi, 2006, h 28)

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{p - b}{b} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = persentase peningkatan
- Posrate = nilai sesudah tindakan
- Baserate = nilai sebelum tindakan. (Zainal Akib, 2001, h. 53)

### 3.7 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai 70 maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila siswa tersebut telah memperoleh nilai 80%.

